hal 18

Harian Jogja KAMIS PAHING, 16 JUNI 2016

Hikmah Ramadan 1437H

Alquran Menjadi Pembela Bukan Pendakwa

Dr. Suswanta
Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan (IP) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)

"Ramadan adalah bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Alquran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang haq dan bathil)." (TQS. Al Baqarah (2) : 185)

Salah satu anugerah terbesar Allah SWT kepada umat Islam adalah Alquran. Alquran adalah mukjizat bagi Nabi Muhammad SAW. Berbeda dengan mukjizat Nabi dan Rasul sebelumnya yang tidak dapat disaksikan sampai sekarang, Alquran adalah mukjizat yang dapat dilihat, dipegang dan dipahami sampai sekarang. Kitab ini diturunkan sebagai petunjuk hidup untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat secara hakiki. Oleh karena itu setiap muslim wajib menjadikan Alquran sebagai panduan, bacaan dan hafalan untuk diri maupun keluarganya.

Akan tetapi ada kondisi yang menyedihkan. Hari ini masih banyak muslim yang belum mampu membaca Alquran meski mereka berlatar belakang pendidikan tinggi. Mereka mengabaikan dan tidak mementingkan mempelajari Alquran. Jika mereka tidak mampu membaca Alquran dan tidak mau berusaha untuk memperbaikinya tentu mereka juga tidak akan memahaminya. Masih ada pemahaman bahwa kewajiban membaca dan memahami Alquran hanya bagi kiai, ustaz atau santri. Padahal permasalahan yang menimpa umat Islam hari ini hanya akan diselesaikan jika umat Islam kembali kepada Alquran. Jalan keluarnya ada dan bersumber dari Alquran. Hal penting yang harus dipahami setiap muslim adalah bahwa sikap terhadap Alquran akan menentukan apakah Alquran nanti menjadi pembela atau pendakwanya.

Menjadi Pembela

Alquran akan menjadi pembela kita (hujjah lana) pada Hari Kiamat kelak jika kita mengamalkan isinya. Sebaliknya, jka kita mencampakkan dan tidak mengamalkan isinya maka Alquran akan menjadi pendakwa kita (hujjah 'alayna) kelak di Hari Akhir (Ash-Shabr al-Jamil, 1/26). Dengan kata lain, Alquran akan menjadi pembela manusia jika ia melaksanakan kewajiban dan apa saja yang dituntut oleh Alquran seperti membenarkan segala informasinya, melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangannya serta mengembannya dengan sungguh-sungguh.

Sebaliknya, Alquran akan menjadi pendakwa bagi manusia jika ia berpaling dan tidak memenuhi apa yang dituntut olehnya. Barangsiapa yang mengamalkan isi Alquran maka Allah akan meninggikan derajatnya, tetapi barangsiapa yang tidak beriman kepada Alquran maka Allah akan menghinakan dan merendahkan derajatnya.

Sebagaimana sabda Nabi SAW," Sesungguhnya Allah SWT, dengan kitab ini (Alquran) meninggikan derajat kaum-kaum dan menjatuhkan derajat kaum yang lain." (HR. Muslim).

Alquran akan menjadi pembela kita jika kita sering membacanya. Alquran akan menjadi pembela kita jika kita sering merenungkanisinya, mempelajari dan mengajarkannya. Sebaliknya Alquran akan menjadi pendakwa jika kita tidak berusaha merenungkan (mentadabburi) isinya dan enggan pula mengajarkannya kepada manusia. Alquran akan menjadi pembela kita jika kita senantiasa membaca, mengimani seluruh isinya sekaligus berusaha mengamalkannya. Allah SWT memuji mereka yang mengimani Alquran.

Sebaliknya Alquran akan menjadi pendakwa kita jika kita hanya membaca tetapi tidak mengimani seluruh isinya serta tidak berusaha mengamalkannya. Allah SWT berfirman," Perumpamaan orang-orang yang dipikulkan kepada mereka Taurat tetapi mereka tidak mau memikulnya adalah seperti keledai yang memikul buku-buku. Betapa buruk perumpaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Allah. (TQS. al-Jumuah : 5). Juga dalam firman Allah SWT yang lain," Apakah kalian mengimani sebagian isi al-Kitab dan mengingkari sebagian isinya yang lain? Tidak ada balasan bagi orang yang bertindak demikian di antara kalian kecuali kehinaan di kehidupan dunia dan pada Hari Kiamat nanti dia akan dilempar kan ke dalam azab yang sangat pedih. (TQS. Al-Baqarah : 85).

Semoga kita semua diberi kemampuan dan kemauan untuk membaca, mengimani, mengamalkan dan mendakwahkan Alquran di bulan mulia ini agar Alquran nanti menjadi pembela dan bukan pendakwa kita.